

ABSTRAKSI

Nilai tukar atau kurs (*exchange rate*) dapat dirumuskan sebagai harga mata uang suatu negara yang diekspresikan dalam ukuran mata uang lainnya, sehingga tidak mengherankan jika nilai tukar adalah hasil permintaan dan penawaran. Menurut Jeff Madura dalam bukunya *International Financial Management*, menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan nilai tukar valuta asing selalu mengalami perubahan disebabkan oleh tingkat inflasi, tingkat pendapatan masyarakat, tingkat suku bunga dan kontrol pemerintah dalam perekonomian. Untuk melihat sejauh mana faktor inflasi, suku bunga, pendapatan, neraca berjalan dan neraca modal berpengaruh terhadap nilai tukar maka dalam penelitian ini dipilih judul **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat**. Inflasi relatif, tingkat bunga relatif, pendapatan relatif, neraca berjalan relatif dan neraca modal relatif yang kemudian dijadikan variabel bebas yaitu (X_1), (X_2), (X_3), (X_4) dan (X_5). Untuk menganalisis perhitungan statistik dalam penelitian ini maka digunakan perhitungan regresi linear berganda. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi $Y = 6,603E-02 - 2,772E-02(X_1) + 2,21E-02(X_2) + 7,154E-03(X_3) - 1,02E-02(X_4) + 2,81E-03(X_5)$ hal ini berarti konstanta intersep sebesar 6,603E-02, dimana jika variabel bebas dihilangkan maka nilai rata-rata nilai tukar sebesar 6,603E-02. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar -2,772E-02, X_2 adalah sebesar 2,21E-02, X_3 sebesar 7,154E-03, X_4 sebesar -1,02E-02 dan X_5 sebesar 2,81E-03, hal ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi relatif, tingkat bunga relatif dan neraca transaksi berjalan relatif mempunyai pengaruh signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, sedangkan tingkat pendapatan relatif dan neraca modal relatif mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat.